

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa penelitian dari perhitungan rasio kemandirian, rasio efektifitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan PAD Pemerintah Kota Bandar Lampung selama tahun 2006 hingga 2013, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bandar Lampung berdasarkan hasil analisis rasio kemandirian selama tahun 2006 hingga 2013 masih rendah dengan rata-rata sebesar 14,43%. Hal tersebut dikarenakan masih besarnya dana bantuan pemerintah pusat/provinsi dan pinjaman terhadap total pendapatan daerah jika dibandingkan dengan jumlah PAD dalam membiayai kegiatan Pemerintah Kota Bandar Lampung. Untuk rasio efektifitas PAD kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bandar Lampung tahun 2006-2013 dapat dikatakan sudah sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio efektifitas PAD Kota Bandar Lampung efektifitas selama kurun waktu tahun 2006 hingga 2013 yaitu sebesar 113,57%.

Untuk rasio efisiensi PAD kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung selama periode tahun 2006 hingga 2013 masuk dalam kriteria sangat efisien. Dimana rata-rata rasio efisiensi PAD yaitu sebesar 4,27%. Sedangkan untuk rasio

pertumbuhan PAD kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk tahun 2006 hingga 2013 menunjukkan kemampuan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya belum begitu stabil. Dimana pertumbuhan PAD mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup drastis, untuk itu perlu dilakukan evaluasi dan perhatian yang lebih mendalam terhadap terhadap potensi-potensi daerah mana yang perlu mendapatkan perhatian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan:

1. Untuk menciptakan suatu kemandirian keuangan daerah yang optimal, Pemerintah Kota Bandar Lampung perlu lebih berusaha untuk dapat mengurangi besarnya dana bantuan pemerintah pusat/provinsi dan pinjaman terhadap total pendapatan daerah dan PAD dapat menjadi bagian besar dalam memobilisasi dana penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan Kota Bandar Lampung dan tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat semakin berkurang. Dengan demikian, Pemerintahan Kota Bandar Lampung diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui penggalian potensi-potensi baru daerah dan pengembangan potensi daerah baik dengan melakukan intensifikasi (misalnya menertibkan pajak) dan ekstensifikasi (memprioritaskan retribusi daerah).
2. Kemampuan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari periode ke periode

berikutnya perlu ditingkatkan lagi, sehingga dalam dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai maupun yang akan datang dapat lebih stabil dan lebih baik lagi. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi dan perhatian yang lebih mendalam terhadap terhadap potensi-potensi daerah mana yang perlu mendapatkan perhatian.